

Morning Update

Statistik Perdagangan Saham di BEI

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5.296,5	#VALUE!	15.825,5
Volume transaksi (jt shm)	4.957,8	#VALUE!	6.044,6
Net asing (Rp miliar)	65,7	string Data...	474,3
Net asing (jt shm)	-150,6	string Data...	-2.280,7
Kapitalisasi pasar (Rp trn)	5.376,3	#VALUE!	5.840,8

Sektoral

Index	Penutupan	1 year	1 day	YTD
Agri	1.889	9,8%	-1,4%	1,3%
Basic Industry	563	33,5%	0,2%	4,5%
Consumer	2.368	2,4%	-0,3%	1,9%
Finance	826	15,6%	0,2%	1,7%
Infrastructure	1.080	2,2%	0,7%	0,4%
Misc. Industry	1.349	19,6%	-0,1%	-1,6%
Mining	1.431	79,1%	-0,4%	3,4%
Property	523	10,8%	-0,5%	1,0%
Trade	876	5,6%	-0,7%	1,8%

Indeks Saham

Index	Negara	Penutupan	1 year	1 day	YTD
JCI	Indonesia	5.381	12,1%	-0,3%	1,6%
FSSTI	Singapura	3.072	17,1%	0,5%	6,6%
KLCI	Malaysia	1.689	16%	-0,1%	2,9%
SET	Thailand	1.583	21,0%	-0,4%	2,6%
KOSPI	Korsel	2.075	8,2%	-0,1%	1,8%
SENSEX	India	28.335	16,7%	-0,4%	6,4%
HSI	Hongkong	23.332	21,0%	-0,1%	6,0%
NKY	Jepang	13.911	11,2%	-0,3%	-0,8%
AS30	Australia	5.673	13,0%	0,1%	-0,6%
IBOV	Brasil	64.199	58,2%	0,3%	6,6%
DJI	Amerika	20.090	25,4%	0,2%	1,7%
SXSP	Eropa	2.998	12,4%	0,1%	-0,4%
UKX	Ingris	7.186	26,3%	0,2%	0,6%

Dual Listing (US\$)

	Closing US\$	IDR	Daily	
			+/-	% chg
TLKM	29,38	1.956,7	-0,10	-0,34%
TINS	0,070	938,1	0,00	0,00%
ANTM	0,048	639,6	0,00	-2,17%
*Rp/US\$		13.320		

Suku Bunga & Inflasi

Items	Latest	Interest	Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	6,26			
Kredit Bank IDR	14,09			
BI Rate (%)	6,50	3,49%		6,47
Fed Funds Target	0,75	2,10%		0,73
ECB Main Refinancing	-	1,80%		(0,02)
Domestic Yen Interest Call	(0,04)	0,30%		(0,04)

Harga Komoditas

dim US\$ (in USD)	Penutupan	Ret 1 year	+/-	Ret 1 day
Minyak WTI/bbl	53,0	68,9%	-0,8	-158%
CPO/ton	690,9	16,5%	3,2	0,46%
Karet/kg	2,84	16,5%	0,0	-0,70%
Nikel/ton	10.397	26,8%	-96,8	-0,93%
Timah/ton	19.173	24,3%	-279,0	-146%
Emas/r. oz	1.235,4	3,8%	-15	-0,12%
Batu Bara/ton	813	55,8%	-0,9	-1,11%
Tepung Terigu/ton	122,5	-25,0%	0,3	0,24%
Jagung/bushel	3,5	-16%	0,0	138%
Kedelai	10,2	18,9%	0,1	0,66%
Tembaga	5.835,8	24,7%	-56,3	-0,96%

Sumber : Bloomberg

Global Market Wrap

Bursa saham Wall Street pada perdagangan kemarin ditutup bervariasi karena kenaikan saham sektor energy yang mulai terbatas, selama pelaku pasar fokus pada laporan keuangan perusahaan. Dow Jones ditutup menguat 38 poin (+0,19%) di level 20.090, Nasdaq ditutup naik 10 poin (+0,19%) pada level 5.674. Dari regional, indeks Nikkei dibuka menguat 43 poin (+0,23%) di level 18.953. Nilai tukar rupiah pada hari ini dibuka melemah 9 poin (-0,07%) menjadi 13.338.

Technical Ideas

Bervariasi bursa saham Wall Street serta turunnya harga minyak mentah diprediksi menjadi sentimen negatif indeks. IHSG diprediksi bergerak melemah dengan target *support* di level 5.360 sedangkan *resist* pada level 5.400. Beberapa saham yang bisa dicermati antara lain:

- SRIL (Spec Buy, TP: Rp248, Support: Rp236)
- GGRM (Spec Buy, TP: Rp62.750, Support: Rp62.325)
- PTTP (SELL, Resist: Rp3.770, Support: Rp3.690)
- KLBF (BoW, Resist: Rp1.485, Support: Rp1.460)

News Highlight

PT Sentul City Tbk (BKSL) mendapatkan persetujuan RUPS untuk melakukan penambahan modal dengan memberikan HMETD. BKSL berencana menawarkan 20,7 miliar saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp112 per saham. Potensi dana yang bisa mereka dapat mencapai Rp2,32 triliun. Nantinya, BKSL akan menggunakan dana menambah cadangan lahan, dengan mengakuisisi saham PT Graha Sejahtera Abadi (GSA).

PT Bumi Resources Tbk (BUMI) menyetujui rencana menerbitkan HMETD maksimal 37,88 miliar saham baru. Nilai transaksi itu mencapai Rp35,1 triliun. Harga pelaksanaan ditetapkan sebesar 926,16 per saham. Right issue ini akan dilakukan di bulan Mei atau Juni. Kreditur BUMI dapat mengambil bagian saham baru dengan cara mengompensasi hak tagih yang dimiliki menjadi saham baru ataupun membeli obligasi wajib konversi. Aksi korporasi ini memberikan efek dilusi sebesar 50,8% terhadap pemegang saham lama yang tak mengambil haknya dalam HMETD tersebut.

INDOPREMIER

PT Hanson International Tbk (MYRX) membukukan pendapatan sebesar Rp740 miliar, padahal periode sama tahun sebelumnya pendapatannya hanya Rp54,8 miliar. Perseroan membukukan laba sebesar Rp341,7 miliar naik 1.400% lebih dari periode sama tahun sebelumnya yaitu Rp22,2 miliar. Kenaikan pendapatan dan laba bersih emiten ditopang oleh penjualan tanah kavling siap bangun dengan jumlah kavling sebanyak 2.338 unit. Kemudian untuk pendapatan dari pihak ketiga itu berasal dari penjualan rumah tinggal sebesar Rp97,3 miliar angka ini naik dibanding periode sama tahun lalu yaitu Rp24,7 miliar.

PT Rimo International Lestari Tbk (RIMO) akan melaksanakan penambahan modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu dengan tanggal distribusi per 10 Maret 2017. Sekitar 97,2% dana yang diperoleh perseroan dalam PUT I ini akan digunakan untuk mengambilah 99,99% saham PT Hokindo Properti Investama yaitu sebesar Rp3,49 triliun. Sementara sisanya untuk membayar sebagian kewajiban, modal kerja dan modal kerja Hokindo Properti Investama.

INDOPREMIER

Emiten	Ticker	Recommendation	Current price	Target Price	Upside (+)/Downside (-)
Automotive :					
Astra International	ASII	HOLD	8,125	7,550	-7.08%
Astra Otoparts	AUTO	BUY	2,100	3,575	70.24%
Mitra Pinasthika Mustika	MPMX	BUY	875	1,600	82.86%
Selamat Sempurna	SMSM	Hold	950	5,350	463.16%
Banks :					
Bank Mandiri	BMRI	BUY	11,400	11,550	1.32%
Bank Rakyat Indonesia	BBRI	BUY	12,025	12,100	0.62%
Bank Central Asia	BBCA	HOLD	15,625	11,800	-24.48%
Bank Negara Indonesia	BBNI	BUY	6,100	5,600	-8.20%
Bank Danamon	BDMN	HOLD	4,600	3,800	-17.39%
Bank Tabungan Negara	BBTN	HOLD	1,920	1,150	-40.10%
Cement :					
Holcim Indonesia	SMCB	HOLD	915	1,140	24.59%
Indocement Tunggal Prakarsa	INTP	BUY	15,400	22,500	46.10%
Semen Baturaja	SMBR	SELL	2,190	333	-84.79%
Semen Indonesia	SMGR	BUY	9,150	13,600	48.63%
Conglomerates :					
Saratoga Investama Sedaya	SRTG	BUY	3,430	6,500	89.50%
Construction :					
Adhi Karya	ADHI	BUY	2,070	3,000	44.93%
Pembangunan Perumahan	PTPP	BUY	3,730	4,700	26.01%
Waskita Karya	WSKT	BUY	2,540	2,500	-1.57%
Wijaya Karya	WIKA	BUY	2,490	2,900	16.47%
Consumer :					
Indofood CBP	ICBP	BUY	8,475	17,400	105.31%
Indofood Sukses Makmur	INDF	BUY	7,925	7,900	-0.32%
Unilever	UNVR	HOLD	41,725	39,375	-5.63%
Healthcare :					
Kalbe Farma	KLBF	BUY	1,470	1,710	16.33%
Siloam International Hospitals	SILO	BUY	13,000	11,900	-8.46%
Infrastructure :					
Jasa Marga	JSMR	BUY	4,230	6,150	45.39%
Perusahaan Gas Negara	PGAS	BUY	2,900	3,600	24.14%
Soechi Lines	SOCI	BUY	304	690	126.97%
Plantation :					
Tunas Baru Lampung	TBLA	BUY	1,195	700	-41.42%
Property :					
Agung Podomoroland	APLN	BUY	224	400	78.57%
Alam Sutera realty	ASRI	BUY	386	420	8.81%
Bumi Serpong Damai	BSDE	BUY	1,880	2,500	32.98%
Ciputra Development	CTRA	BUY	1,375	1,150	-16.36%
Lippo Karawaci	LPKR	BUY	760	1,420	86.84%
Summarecon Agung	SMRA	SELL	1,315	1,500	14.07%
Pakuwon Jati	PWON	BUY	555	600	8.11%
Telecommunication :					
Indosat	ISAT	HOLD	6,425	4,150	-35.41%
Telkom Indonesia	TLKM	BUY	3,920	3,300	-15.82%
XL Axiata	EXCL	HOLD	2,900	4,360	50.34%
Textile and Garment					
Sri Rejeki Isman	SRIL	BUY	242	340	40.50%
Telecommunication Tower :					
Sarana Menara Nusantara	TOWR	BUY	3,490	3,050	-12.61%
Tower Bersama	TBIG	BUY	5,000	10,400	108.00%
Transportation :					
Express Transindo Utama	TAXI	HOLD	177	320	80.79%

INDOPREMIER

Head Office

PT INDO PREMIER SECURITIES

Wisma GKBI 7/F Suite 718

Jl. Jend. Sudirman No.28

Jakarta 10210 – Indonesia

p +62.21.5793.1168

f +62.21.5793.1167

INVESTMENT RATINGS

BUY	: Expected total return of 10% or more within a 12-month period
HOLD	: Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period
SELL	: Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Securities or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.